

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Fokus, Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di salah satu UMKM industri pembuatan gula merah yang terbesar di desa Kandangmas. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret 2018 – Desember 2018. Penelitian ini fokus pada usulan proses bisnis gula merah sehingga lebih efisien dan memiliki nilai tambah terutama dari segi biaya, waktu dan kualitas.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan agar dapat menguasai teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa referensi seperti buku, jurnal, laporan tugas akhir dan beberapa referensi dari website resmi. Referensi yang dibutuhkan untuk menguasai teori maupun konsep dalam penelitian ini yaitu permasalahan di lingkup industri gula merah, Rekayasa ulang proses bisnis, *Lean Manufacturing*, Value Stream Mapping (VSM), *Economic Value Added*, sistem produksi gula merah, *Waste*.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di Desa Kandangmas selama hampir satu tahun, yaitu dari bulan Maret s/d Desember 2018. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan proses bisnis seperti proses produksi, modal kerja, dan kondisi pasar.

- b. Wawancara

.Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab dengan pemilik usaha, bagian administrasi keuangan, mandor dan beberapa karyawan di industri gula merah. Dari hasil wawancara didapatkan data-data yang belum didapatkan dari metode observasi maupun data perusahaan.

c. Data Perusahaan

Data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dari literatu yang ada di industri yang bersangkutan. Data perusahaan yang diambil meliputi data umum perusahaan, data permintaan selama 12 bulan, data keuangan perusahaan, dan informasi lainnya.

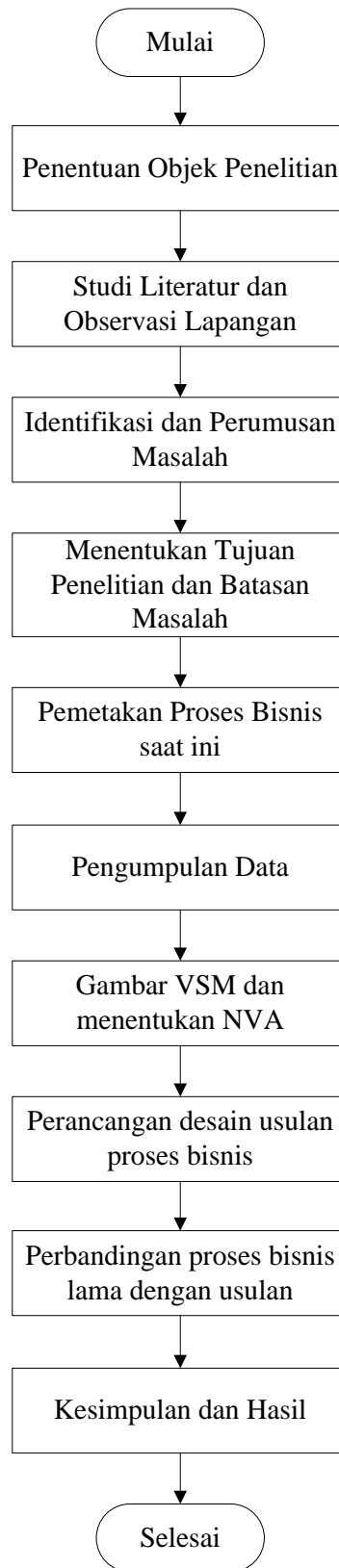
3.3. Pengolahan dan Analisa Hasil

Dari data yang diperoleh baik data primer maupun skunder akan diolah proses bisnis mengguakan metode VSM dimana hasil VSM proses bisnis lama yang diperoleh meliputi value added activity dan non value added activity. Hasil EVA dan perhitungan biaya produksi aktual yang terjadi dan perhituungan biaya dan waktu produksi usulan rekayasa proses bisnis.

Diharapkan perusahaan dan peneliti mengetahui perbandingan proses bisnis aktual dengan usulan sehingga keputusan yang diambil untuk rekayasa proses bisnis kedepannya lebih efisien.

3.4. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian atau tahapan penelitian dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Penelitian

Gambar 3.1 merupakan alur penelitian yang dijelaskan dibawah ini:

1. Penentuan Objek Penelitian

Dilakukan untuk menenentukan masalah apa yang akan diselesaikan lewat penelitian ini. Dalam tahap ini penulis melakukan *brainstorming* dengan berdiskusi, mencari dari berbagai sumber seperti portal berita dan jurnal penelitian

2. Studi Literatur dan Observasi Lapangan

Dilakukan untuk menganalisa masalah yang terjadi secara teoritis maupun ril di lapangan sebelum dilakukan rekayasa ulang proses bisnis. Dalam tahap ini penulis melakukan studi literatur dengan membaca, mempelajari dan mengkaji jurnal, buku, skripsi maupun tesis. Disaat bersamaan penulis juga melakukan obsrvasi lapangan untuk menarik garis merah anatara teoritis dan keadaan ril di lapangan.

3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Melakukan identifikasi masalah yang terjadi di lapangan, kemudian dilakukan perumusan masalah. Setelah penulis melakukan obsrvasi lapangan dan kajian litertur maka dilakukan identifikasi dan perumusan masalah. Dalam tahapan ini mengidentifikasi masalah apa saja yang terjadi pada objek penlitian, sehingga penulis dapat menjabarkan dalam latar belakang, kemudian dilakukan perumusan masalah yang perlu diperbaiki.

4. Menentukan Tujuan Penelitain dan Batasan Masalah

Ditetapkannya tujuan penelitian sebagai suatu pedoman untuk menyelesaikan masalah yang ada. Kemudian menentukan batasan masalah agar penelitian dapat fokus. Pada tahapan ini penulis menentukan tujuan penelitian dan batasan masalah sehingga penelitian ini memiliki tujuan atau *ending* yang jelas dan fokus tidak melbar kemana-mana.

5. Pemetakan Proses Bisnis saat ini

Pemetakan proses bisnis awal ini bertujuan untuk mengetahui mana saja aktivitas yang *value added* dan *non value added*. Pada tahapan ini penulis membuat *flowchart* pross binis saat ini pada industri gula mrah Kudus.

6. Pengumpulan Data

Pada kativitas ini penulis melakukan pengambilan data. Pengambilan data dilakukan dengan obsrvasi langsung, wawancara, data historis prusahaan

dan data historis dari BPS kabupaten Kudus. Data yang didapatkan nantinya akan digunakan untuk membuat perancangan perbaikan proses bisnis.

7. Gambar VSM dan Menentukan NVA

Pada tahapan ini penulis membuat gambar VSM yang memuat informasi seperti jumlah karyawan, waktu proses, biaya yang dibutuhkan, kapasitas produksi, *scrap rate*, *up time* dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam pembuatan VSM. Selanjutnya menentukan mana saja aktivitas yang tidak bernilai tambah, yang bernilai tambah dan yang tidak bernilai tambah namun menjadi aktivitas penting yang apabila aktivitas tersebut tidak ada maka proses bisnis tidak dapat berjalan.

8. Perancangan Desain Usulan Proses Bisnis

Setelah melakukan studi literatur dan observasi lapangan, penulis dapat mengetahui penyebab masalah-masalah yang terjadi yang dituangkan dalam rumusan masalah, yang kemudian penulis melakukan perancangan perbaikan pada proses bisnis gula merah di kabupaten Kudus.

9. Perbandingan Proses Bisnis Lama Dengan Usulan

Perbandingan proses bisnis sebelum dan sesudah dilakukan perancangan perbaikan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang dilakukan, dan apakah berdampak pada *value added* bisnis tersebut.

10. Kesimpulan dan Hasil

Merupakan akhir dari penelitian dimana hasil dan kesimpulan sebagai output penelitian. Pada tahapan ini penulis memaparkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditentukan pada awal penelitian dilakukan.

3.5. Analisa Proses Bisnis

Pada tahapan ini melakukan implementasi dari fase 1 pada BPI yaitu *organizing for improvement*. Dengan menganalisis proses bisnis, dapat diketahui proses bisnis mana yang harus dilakukan perbaikan. Dalam penelitian ini akan dilakukan *improvement* dalam proses produksi gula merah mulai dari penebangan hingga *packaging*.

3.6. Pemilihan Proses Bisnis

Pemilihan proses bisnis ini akan dilakukan menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM) sehingga dapat diketahui aktivitas mana saja yang dapat dilakukan perbaikan atau *improvement*. Metode *Value Stream Mapping* (VSM) ini akan mem-*breakdown* keseluruhan aktivitas produksi gula merah, kemudian dianalisa mana saja aktivitas yang *value added* (VA), *non value added* (NVA) dan *necessary but non value added* (NNVA). Setelah dilakukan analisis tersebut, maka dapat dilakukan analisis untuk menentukan aktivitas mana saja yg perlu dilakukan *improvement*.